

BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

6.1. Aplikasi Rancangan

Sebagai perwujudan gagasan ide konsep yang konkrit pada *creative culture*, maka perlu diaplikasikan konsep-konsep yang akan diterapkan pada bangunan. Bentuk merupakan hasil *extrude* dari konsep abstrak dan denah yang telah dibuat. Melalui pendekatan arsitektur post modern melalui metode hybrid menggabungkan rasa tradisional Bali dan kemodernan.

6.1.1. Aplikasi Tatahan Tapak/Zoning

Penataan zonasi pada tapak dibedakan menjadi 4 menurut kebutuhan, yaitu publik, semi publik, semi privat, dan servis.



Gambar 6. 1 Aplikasi Tatahan Tapak
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

6.1.2. Aplikasi Peletakan Massa

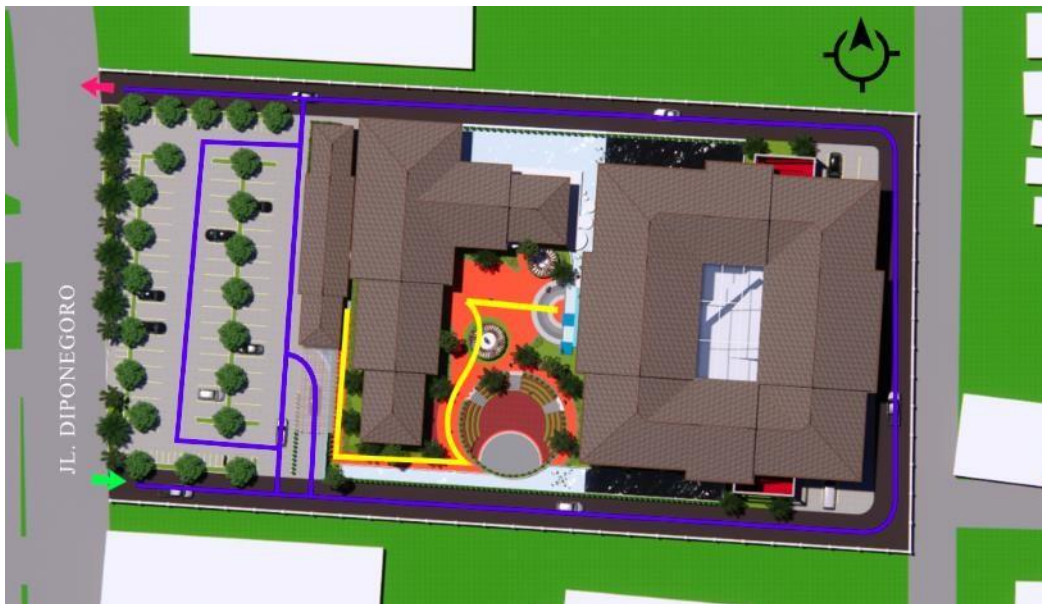
Perletakan massa pada tapak mempertimbangkan bentuk rancangan. Bali *Creative Center* ini ditata secara networking sebagai penghubung tiap massa dilengkapi dengan amphitheater dan pameran outdoor.



Gambar 6. 2 Aplikasi Perletakan Massa
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

6.1.3. Aplikasi Sirkulasi dan Pencapaian Tapak

Akses keluar masuk tapak berasal dari *one pont access* maksudnya akses berada pada satu titik yang sama namun tetap dibedakan jalurnya agar memudahkan intuisi sensorik dari pengguna.



Gambar 6. 3 Aplikasi Ruang Luar
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

6.2. Aplikasi Ruang Dalam

6.2.1. Aplikasi Hubungan Antar Ruang

Hubungan antar ruang horizontal dihubungkan dengan plaza dan koridor, sedangkan sirkulasi vertikal gedung menggunakan *ramp*.

6.3. Aplikasi Ruang Luar

Pada penerapan ruang luar juga dibuat mengikuti pola *networking* yang ada pada ide gagasan abstrak. Ruang luar terdiri dari beberapa elemen penunjang kegiatan seperti amphiteater, kolam ikan, dan pameran *outdoor*.



Gambar 6. 4 Aplikasi Ruang Luar
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

6.4. Aplikasi Bentuk dan Tampilan

Konsep bentuk rancangan Bali *Creative Center* mengambil karakter bentuk yang erat dengan unsur tradisional Bali dan juga sentuhan kontemporer yang dinamis di dalamnya.



Gambar 6. 5 Aplikasi Bentuk dan Tampilan
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

6.5. Aplikasi Struktur dan Material

6.5.1. Aplikasi Kekuatan

Aplikasi struktur pada bangunan Bali *Creative Center* ini menggunakan kombinasi dari struktur rigid frame. Struktur rigid beton dengan bentang 6 m yang ditunjang oleh kolom struktur berukuran 35x35cm dan balok induk berdimensi 50x25cm.

6.5.2. Aplikasi Bahan Bangunan

Material konstruksi struktur kolom dan balok pada perancangan ini menggunakan konstruksi beton bertulang. Material konstruksi pengisi dinding yang mudah diperoleh. Material atap menggunakan bitumen sebagai penutupnya dan juga untuk permainan fasad menggunakan bahan *conwood* yang cocok untuk *outdoor*. Penampilan Bali coba dihadirkan melalui batu alam yang dibentuk sedemikian rupa untuk memberikan visual yang menarik.



Gambar 6. 6 Bahan Bangunan Menggunakan Glass Block
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

6.6. Aplikasi Sistem Bangunan

6.6.1. Aplikasi Sistem Pengudaraan

Pada bangunan Bali *Creative Center* penggunaan penghawaan buatan sangat dibutuhkan, sebab kebutuhan pengguna memerlukan optimalisasi suhu ruang untuk kenyamanan kerja. Selain itu juga menggunakan void agar mendapatkan *stack effect* dalam menyeimbangkan suhu ruang. Sedangkan untuk penghawaan alami, orientasi massa dibuat mengarah ke utara sesuai arah angin pada site agar dapat menangkap angin agar dapat seluruh bagian bangunan.



Gambar 6. 7 Pengudaraan Alami pada Bangunan
Sumber: Analisis Pribadi, 2022

6.6.2. Aplikasi Sistem Transportasi atau Sirkulasi

Pada perancangan Bali *Creative Center* digunakan 2 transportasi vertikal yaitu tangga dan *ramp*. Peletakkan tangga utama diletakkan disetiap massa bangunan dengan kombinasi void. Penggunaan sistem *ramp* berguna bagi pengunjung disabilitas sehingga memudahkan mereka untuk beraktivitas.